

**TEKNOLOGI PENGGUNAAN PUPUK KANDANG CAIR PADA
TANAMAN KENTANG PADA LAHAN SAWAH DATARAN TINGGI
DI KABUPATEN BENER MERIAH PROVINSI NAD**

Oleh : M. Ramlan, M. Nur HI, Ahmad
(Peneliti pada BPTP NAD)

Kesesuaian inovasi/karakteristik lokasi.

Lokasi pengkajian berada pada ketinggian tempat 1.000 – 2.500 meter dpl dengan curah hujan setiap tahunnya berkisar 1.000 – 2.500 mm dan 143 – 178 hari hujan per tahun serta temperatur maksimum berkisar 26 – 32,5 °C dan temperatur minimum 18 – 23 °C. Kelembaban maksimum 75,8 % dan minimum 30 %. Musim hujan dimulai pada bulan September sampai Februari, sedangkan musim kemarau pada bulan Maret sampai Agustus. Jenis tanah andosol dan latosol dengan tekstur tanah berpasir antara tekstur lempung liat berpasir.

Keunggulan/ nilai tambah inovasi.

Hasil panen kentang dengan menerapkan teknologi ini mencapai 19,07 ton umbi/ ha sedangkan teknologi petani hanya 15,83 ton umbi/ ha. Juga terjadi penghematan penggunaan pupuk organik (pupuk kandang) sebanyak 8 ton per ha.

Uraian Inovasi

- Varietas Granola
- Pupuk an organik 150 kg Urea/ ha + 200 kg ZA/ ha + 150 kg SP-36/ ha + 100 kg KCl/ ha + 100 kg NPK Bast/ ha
- Pupuk kandang cair 1.000 kg/ 10.000 liter air, dengan cara merendam pupuk pandang dalam karung sebanyak 20 kg per 200 liter air selama 1 (satu) minggu ditambah dengan 1 kg NPK Bast. Pemberian dilakukan pada umur 15, 30, 45 dan 60 hst sebanyak 250 cc per rumpun.

Cara Penggunaan Inovasi

- **Persiapan lahan**
Tanah diolah dua kali traktor dan satu kali pacul/ ratakan. Dibuat bedengan lebar 100 cm, panjang tergantung lahan, tinggi 60 cm untuk lahan sawah, 30 cm untuk lahan tegalan.
- **Penanaman dan Pemupukan**

Bibit kentang yang telah berkecambah ditanam dengan jarak tanam 40 x 100 cm. Pupuk SP-36 dan KCl diberikan pada saat tanam sedangkan pupuk Urea dan ZA diberikan 2 kali yaitu pada saat tanam dan pada umur 30 HST serta pupuk NPK diberikan 3 (tiga) kali yaitu pada saat tanam, umur 30 HST dan 45 HST.

- **Pemeliharaan**

Pada musim kemarau lahan diairi setinggi 10 cm dalam saluran dan setelah 12 jam dikeringkan kembali. Hal ini dilakukan setiap minggu bila diperlukan. Pada umur 30 hst dilakukan penyiangan sekaligus pembumbunan setelah dilakukan pemupukan. Penanggulangan hama/ penyakit dilakukan tergantung pada tingkat serangan dengan berpedoman pada sistem pengendalian hama/ penyakit terpadu.

- **Panen**

Panen dilakukan pada umur 90 HST dengan kondisi daun tanaman telah mulai menguning.

- **Pasca panen**

Setelah panen, dibiarkan beberapa hari di ruangan terbuka agar tanah yang melengket pada umbi hilang, sehingga penampakan umbi bertambah bagus.





TANAMAN SIAP DI PANEN



PEMANENAN